

Pengaruh Pertumbuhan Kredit Pada Profitabilitas Dengan Tingkat Perputaran Kredit Sebagai Variabel Pemoderasi Pada LPD Kaba-Kaba Periode 2014-2016

The Influence of Credit Growth on Profitability with the Credit Rotation Rate as a Moderating Variable in the 2014-2016 Kaba-Kaba LPD

Gusti Ayu Rai Wahyuni¹, I Ketut Westra²

Program Studi Pendidikan Ekonomi,
FPIPS IKIP PGRI Bali

Jl. Seroja Tonja-Denpasar Utara, Bali (80239)

*Pos-el: raiwahyunigst@gmail.com , tutwestra22@gmail.com

Abstrak. Tingkat kemajuan LPD merupakan indikator yang penting dan dapat menumbuhkan kepercayaan masyarakat, sehingga masyarakat merasa aman menyimpan uangnya di LPD baik dalam bentuk tabungan dan deposito. Aktivitas yang dilakukan tersebut tentunya untuk mencapai profitabilitas LPD itu sendiri. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan kredit pada profitabilitas dengan tingkat perputaran kredit sebagai variabel pemoderasi. Untuk mencapai tujuan tersebut, penulis memperoleh data dalam penelitian ini metode kuantitatif yang terdiridariujiasumsiklasik, ujihipotesisterdiridari uji-t, uji MRA, dan ujikoeffisiendeterminasi (R^2). Pengerjaan metode analisis data menggunakan bantuan SPSS 16.0 for Windows. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Penelitian ini menggunakan laporan keuangan LPD periode 2014-2016 sebagai sampel penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) pertumbuhan kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas dengan nilai positif sebesar 0,126 dengan taraf signifikan 0,000 yang nilainya kurang dari $\alpha=0,05$. (2) Tingkatperputaran kredit sebagai variabel moderasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan kredit dan profitabilitas dengan nilai negatif 0,111 dengan taraf signifikan 0,000 yang nilainya kurang dari $\alpha=0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perputaran kredit sebagai variabel pemoderasi memberi efek memperlemah pengaruh pertumbuhan kredit terhadap profitabilitas.

Kata kunci: Pertumbuhan kredit, profitabilitas, tingkat perputaran kredit

Abstract.

The level of LPD progress is an important indicator and can foster public confidence, so people feel safe saving their money in the LPD both in the form of savings and deposits. The activities carried out are certainly to achieve the profitability of the LPD itself. The purpose of this study is to determine the effect of credit growth on profitability with credit rotation as a moderating variable. To achieve these objectives, the authors obtained

data in this study a quantitative method consisting of a classic test, a self-test hypothesis consisting of t-test, MRA test, and determination determination test (R2). Work on data analysis methods using SPSS 16.0 for Windows. The data used are primary and secondary data. This study uses the 2014-2016 LPD financial statements as a research sample. The results showed that (1) credit growth had a positive and significant effect on profitability with a positive value of 0.126 with a significant level of 0,000 whose value was less than $\alpha = 0.05$. (2) The level of credit rotation as a moderating variable has a negative and significant effect on credit growth and profitability with a negative value of 0.111 with a significant level of 0,000 whose value is less than $\alpha = 0.05$. So it can be concluded that credit rotation as a moderating variable has the effect of weakening the effect of credit growth on profitability.

Keywords: credit growth, profitability, credit turnover rate

I. PENDAHULUAN

II. Pembangunan desa merupakan bagian dari pembangunan nasional yang memiliki arti dan peranan penting dalam mencapai tujuann asional, hal ini dikarenakan desabesertamasyarakatnyam erupakan basis danaekonomi, politik, sosial budaya dan pertahanan keamanan. Pembangunan desa sendiri juga tidak bisa lepas dari lembaga keuangan yang dapat menunjang perekonomian masyarakat desa yang berdampak pada meningkatnya perekonomian indonesia secara menyeluruh. Salah satu lembaga keuangan yang berperan penting dalam

pembangunan desa adalah Lembaga Perkreditan Desa (LPD).

III. Menurut Suartana (2013) LPD merupakan suatu lembaga keuangan berbasis komunitas adat yang telah dirasakan manfaatnya bagi masyarakat di daerah pedesaan khususnya, dalam konteks pengembangan ekonomi kerakyatan. LPD merupakan Badan Usaha Milik Desa AdatPakraman yang beroperasi atau bergerak dibidang perkreditan dan tidak semata-mata bergerak diranah ekonomi/sosial ekonomi, akan tetapi ada misi yang sangat penting yaitu menjaga kehidupan berbudaya. Dihubungkan

dengan persoalan dimensi Tri Hita Karanayang merupakan tiga hubungan manusia dalam kehidupan ini yaitu hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan manusia dan hubungan manusia dengan lingkungan (Nurjaya 2011: 23). Menurut Peraturan Gubernur Bali Nomor 11 Tahun 2013, Lembaga Perkreditan Desa atau LPD adalah lembaga keuangan yang dimiliki oleh Desa Pakraman yang berlokasi di wilayah Desa Pakraman yang bertujuan untuk memberikan kesempatan untuk menampung tenaga kerja yang ada di pedesaan sehingga dapat meningkatkan usaha dalam pembangunan desa. Aktivitas utama yang dilakukan LPD adalah menampung dan menerima dari masyarakat desa dalam bentuk simpanan baik berupa tabungan maupun deposito, dan memberikan dana kepada masyarakat yang membutuhkan berupa kredit.

IV. Aktivitas LPD didalam menampung dana dari masyarakat desa yaitu simpanan yang berupa uang dari pihak ketiga (perorangan) atau suatu badan usaha yang penarikan uangnya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan media tertentu, tapi tidak dapat menggunakan bilyet giro, cek atau pun alat-alat lainnya. Aktivitas lainnya yaitu memberikan dana kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Kredit adalah pemberian penggunaan suatu uang atau barang pada orang lain di waktu tertentu dengan jaminan atau tanpa jaminan, dengan pemberian jasa atau bunga atau tanpa bunga.

V. Adapun di dalam aktivitas yang dilakukan oleh LPD tentunya untuk mencapai profitabilitas LPD itu sendiri. Profitabilitas merupakan kemampuan yang dicapai oleh perusahaan dalam satu periode tertentu. Dasar penilaian

profitabilitas adalah laporan keuangan yang terdiri dari laporan neraca dan rugi-laba perusahaan. Penurunan atau peningkatan profitabilitas dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah pertumbuhan kredit yang berkaitan dengan pendapatan yang diterima LPD.

VI. Tinggi rendahnya pendapatan LPD sangat ditentukan oleh kualitas kredit, dan kualitas kredit berkaitan dengan tingkat pertumbuhan kredit dan tingkat perputarannya (Diah, 2010). Pertumbuhan kredit merupakan tingkat perkembangan volume kredit yang disalurkan kepada pihak ketiga dalam periode tertentu. Semakin tinggi pertumbuhan kredit maka semakin baik kualitas, kuantitas kredit dan semakin tinggi kesempatan LPD untuk menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat, dan tingkat perputaran kredit merupakan indika-

tor tentang umur kredit terutama jika dibandingkan dengan tingkat perputaran yang diharapkan atau dianggarkan berdasarkan syarat-syarat pembayaran yang ditetapkan. Berkaitan dengan umur kredit, semakin lama umur kredit maka semakin rendah tingkat perputaran kreditnya, karena dana yang disalurkan akan semakin lama kembali. Jika proporsi piutang dari penyaluran kredit yang dilakukan LPD semakin besar maka pendapatan LPD akan semakin meningkat dan menyebabkan peningkatan profitabilitas (Ardianadan Sari, 2012). Jadi semakin besar proporsi piutang maka profitabilitas akan semakin tinggi jika kredit yang disalurkan kembali tepat waktu sesuai umur kredit. Oleh karena itu tingkat perputaran kredit disini menunjukkan kualitas dari kredit yang disalurkan. Apabila tingkat perputaran kred-

tinggi berati kualitas dari kredit yang disalurkan bagus. Perputaran kredit dipilih menjadi variabel moderasi diduga terdapat keterkaitan antara tingkat perputaran kredit yang diharapkan dapat meningkatkan profitabilitas LPD.

VII. Fokus penelitian ini terletak pada

a LPD Kaba-Kaba. Desa Kaba-Kaba

merupakan salah satu desa di Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan yang masih menggunakan LPD sebagai badan usaha atau lembaga keuangan untuk menunjang kesejahteraan masyarakat di desa. Pertumbuhan kredit, Profitabilitas dan Perputaran Kredit LPD Kaba - Kaba periode 2014-2016 dalam tabel 1.1

VIII. Tabel 1.1 Pertumbuhan Kredit, Profitabilitas dan Perputaran Kredit dalam bentuk persen.

IX. Tahun	X. Pertumbuhan Kredit	XI. Profitabilitas	XII. Perputaran Kredit
XIII. 2014	XIV. 0,24366	XV. 0,035	XVI. 1,09
XVII. 2015	XVIII. 0,72177	XIX. 0,036	XX. 1,06
XXI. 2016	XXII. 0,41397	XXIII. 0,032	XXIV. 0,97

XXV. Sumber :LPD Kaba-Kaba

XXVI.

XXVII. Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa pertumbuhan kredit dan profitabilitas mengalami fluktuasi. Selama periode 2014-2015 mengalami

peningkatan kemudian menurun pada tahun 2016, sedangkan untuk perputaran kreditnya selama periode 2014-2016 mengalami penurunan.

XXVIII.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, Ni Kadek Rastiniyanti (2013) dalam jurnal manajemen dengan judul "Pengaruh Pertumbuhan Kredit Pada Profitabilitas dengan Tingkat Perputaran Kredit Sebagai Variabel Pemoderasi di LPD Kabupaten Badung" Dilihat dari perhitungan yang telah dilakukan diperoleh nilai koefisien sebesar $r=0,07$ dengan taraf signifikansi hitung sebesar $0,008$ nilai ini lebih kecil dari $0,05$. Pengujian ini membuktikan bahwa perputaran kredit mempengaruhi hubungan pertumbuhan kredit dengan profitabilitas. Nilai koefisien negatif memberi efek memperlemah pengaruh pertumbuhan kredit terhadap profitabilitas. Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni Putu Anggreni yaitu menggunakan Pertumbuhan Kredit (X) sebagai variabel bebas, Perputaran Kredit (Z) sebagai variabel moderasi dan menggunakan Profitabilitas (Y)

sebagai variabel terikatnya. Perbedaannya Temp at penelitian sekarang dilakukan di LPD Kaba-Kaba berbeda dengan penelitian Ni Putu Anggreni dilakukan di LPD Kabupaten Badung.

XXIX. Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : Pengaruh Pertumbuhan Kredit pada Profitabilitas Dengan Tingkat Perputaran Kredit sebagai Variabel Pemoderasi Pada LPD Kaba-Kaba Periode 2014-2016.

XXX.

XXXI. METODE PENELITIAN

XXXII. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiasi kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antar dua variabel atau lebih. Penelitian ini untuk menguji hubungan antar dua variabel yaitu pertumbuhan kredit (X), perputaran Kredit sebagai

variabel moderasi (Z) dengan profitabilitas (Y) menggunakan pendekatan kuantitatif.

XXXIII. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan LPD dari tahun 1989-2016. sebagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut adalah sampel dari penelitian yaitu sebanyak 36 periode.

XXXIV. HASIL DAN PEMBAHASAN

XXXV. Sebelum dilakukan uji hipotesis, harus dilakukan uji deskriptif dan uji prasyarat analisis. Uji prasyarat yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Normalitas

XXXVI. Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Uji-t dinyatakan valid jika residual terdistribusi secara normal. Uji normalitas dapat dilihat dengan memperhatikan *Normal Probability Plot* maupun uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov*.

2. Uji Multikolinearitas

XXXVII. Model regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas, apabila nilai *Tolerance* diatas 0,10 serta nilai VIF kurang dari 10.

3. Uji Autokorelasi

XXXVIII. Uji autokorelasi merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah dalam persamaan regresi memiliki korelasi atau tidak antar variabel. Autokorelasi terjadi karena adanya korelasi antara satu variabel dengan variabel lainnya. Untuk mengetahui ada tidaknya masalah autokorelasi pada model tersebut, digunakan uji *Durbin Watson*

4. Uji Heteroskedastisitas
 XXXIX. Pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan membuat Scatterplot (alur sebaran) antara residual dan nilai prediksi dari variabel terikat yang telah distandarasi.

XL. Hasil Uji Hipotesis dan Koefisien Determinasi

XLI. H1: Pertumbuhan Kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas

XLIII.

XLII. Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruh signifikan atau tidak signifikan. Variabel dependen adalah Profitabilitas (Y), sedangkan variabel bebas atau independen adalah Pertumbuhan Kredit.

XLIV. Coefficients^a

XLV. Model	XLVI. Unstandardized Coefficients		XLVII. Standardized Coefficients	XLVIII. T	XLIX. Sig.
	LI. B	LII. Std. Error	LIII. Beta		
LVI. LVII. (Constant) 1	LVIII. -.044	LIX. .021	LX. .	LXI. -.044	LXII. .070
LXIV. Pertumbuhan Kredit	LXV. .126	LXVI. .028	LXVII. .617	LXVIII. 4.5	LXIX. .000

LXX. a. Dependent Variable: Profitabilitas

LXXI.

LXXII.

LXXIII. LXXIV. LXXV. LXXVI.

LXXVII.

LXXVIII. Diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa variabel Pertumbuhan Kredit memiliki nilai koefisien regresi sebesar 4,568 dan signifikansi sebesar 0,000. Dimana nilai signifikansi tersebut kurang dari 0,05 serta koefisien bernilai positif

sehingga menyatakan bahwa variabel Pertumbuhan Kredit memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas.

Oleh karena itu H1 diterima`

LXXIX. H2 : Pertumbuhan kredit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas dengan tingkat perputaran kredit sebagai variabel pemoderasi.

LXXX. Coefficients^a

LXXXI. Model	LXXXII. Unstandardized Coefficients		LXXXIII. Standardized Coefficients		LXXXIV. T	LXXXV. Sig.
	LXXXVII. B	LXXXVIII. Std. Error	LXXXIX. Beta			
XCII. XCIII. (Constant) 1	XCIV. .116	XCV. .018	XCVI.		XCVII. 6.40	XCVIII. .000
C. Pertumbuhan Kredit	CI. .076	CII. .014	CIII. .372		CIV. 5.33	CV. .000
CVII. Perputaran Kredit	CVIII. -111	CIX. .011	CX. -.733		CXI. -	CXII. .000

CXIII. a. Dependent Variable:
Profitabilitas

CXX.

CXXI. Hasil tabel di atas menyatakan bahwa Perputaran Kredit sebagai variabel moderasi memiliki nilai koefisien moderasi sebesar negatif 0,116 dan taraf signifikan sebesar 0,000. Dimana nilai signifikan tersebut kurang dari 0,05 sehingga menyatakan bahwa variabel perputaran kredit memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan kredit dan profitabilitas. Dari tabel di atas dapat dilihat

bahwa perputaran kredit dapat meningkatkan nilai profitabilitas.

CXXII.

$$Y = 0,116 + 0,076X - 0,111Z + e$$

CXXIII. Dari hasil analisis di atas

diperoleh persamaan sebagai berikut:

a. Konstanta (a) sebesar 0,116, maka jika variabel bebas (*independen*) dianggap konstanta, maka variabel terikat (*dependen*) profitabilitas sebesar 0,116.

b. Koefisien variabel *independen*(X) pada tabel diatas menunjukkan angka 0,076. berati bahwa apabila Pertumbuhan kredit mengalami kenaikan 1 poin, maka profitabilitas akan mengalami kenaikan sebesar 0,076.

c. Koefisien moderasi variabel (Z) pada tabel diatas menunjukkan angka -0,111. Berati perputaran kredit

mengalami penurunan 1 poin, maka profitabilitasnya akan mengalami kenaikan sebesar -0,111. Nilai koefisien negatif mengindikasikan bahwa perputaran kredit memberi efek memperlengah pengaruh pertumbuhan kredit terhadap profitabilitas.

CXXIV. Uji Koefisien Determinasi (R²)

CXXV.
CXXVI.
CXXVII.

CXXVIII.

CXXIX.

CXXX. Model Summary^b

	CXXXI. Model	CXXXIII. R	CXXXIV. Adjusted R Square	CXXXV. Standard Error of the Estimate	CXXXVI. Durbin-Watson
CXXXVII. 1	CXXXVIII. .617 ^a	CXXXIX. .380	CXL. .362	CXLI. .01670	CXLII. 1.931

CXLIII. a. Predictors: (Constant), PertumbuhanKredit

CXLIV.

CXXIX.

CXXX. Model Summary^b

				CXXXV. Std	
			CXXXIV. Adj	Err	CXXXVI. Dur
			ust	or	bin-
			ed	of	Wa
		CXXXIII.	R	the	ts
CXXXI.	CXXXII.	R	Sq	Esti	n
Mo	R		uar	ma	
			e	te	
CXXXVII.	CXXXVIII.	CXXXIX.	CXL.	CXLI.	CXLII.
1	.617 ^a	.380	.36	.01	1.9
			2	67	31
				0	

CXLV. b. Dependent Variable: Profitabilitas

CXLVI.

CXLVII.

CXLVIII.

CXLIX.

CL. Pada tabel diatas menunjukan nilai R² adalah kemampuan model dalam menjelaskan besarnya variabel bebas (pertumbuhan kredit) terhadap variabel terikat (profitabilitas) adalah sebesar 0,38 (38%) sedangkan 62% dipengaruhi oleh variabel perputaran kredit dan variabel lain yang tidak diteliti.

CLI.

CLII.

CLIII. DAFTAR PUSTAKA

CLIV. Ardiana,

Putu Agus dan Luh Kartika Eka Sari. 2012.

“Pengaruh Variabel Aset Lancar, Debt to Total Assets, Umur dan Jumlah Anggota Terhadap Rentabilitas Ekonomi”. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 5 (2):h:126-138.

CLV. Athanasoglou, P.P., Brissimis, S.N.,

and Delis, M.D. 2008. *Bank-*

- Specific, Industry-Specific and Macroeconomic Determinants of Bank Profitability. Journal of International Financial Markets, Institutions, & Money*, 18 (2), pp: 121-136.
- CLVI. Dendawijaya Lukman. 2003. *Manajemen Perbankan*, Edisi kedua. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- CLVII. DiahPuspita, Ni Putu. 2010. *Pengaruh Tingkat PerputaranKredit, Tingkat Kecukupan Modal, KomposisiPendanaan, danLingkupOperasionalpadaProfitabilitas LPD se-Kota Denpasar Periode 2005-2009*. SkripsiFakultasEkonomiUniversitasUdayana
- CLVIII. Gitosudarmo, IndriyodanBasri 2002. *ManajemenKeuangan, Edisi 3*, BPFE, Yogyakarta.
- CLIX. Hakim, AdityaRahman. 2009. *PengaruhPertumbuhan Dana PihakKetigadanAktivaProduktifTerhadapNet Interest Margin pada Bank Pemerintah*. Jurnal Akutansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana.
- CLX. James C, Van Horne dan John M. Wachowicz. 2005. *Prinsip-prinsipManajemenKeuangan*. Edisikeduabelas. Jakarta: SalembaEmpat
- CLXI. Kasmir, 2008. *AnalisisLaporanKeuangan, EdisiPertama*, PT RajawaliPers, Jakarta.
- CLXII. Kaminsky, Graciela, Saul Lizondo , dan C.M Reinhart, 1997, *Leading Indicators Of Currency Crises*, July, IMF Working Paper 97/98, Washington DC: IMF.

- CLXIII. Nawawi, Hadari (1985) .
Metode Penelitian Bidang Sosial .
Yogyakarta : Gadjah Mada
Universitas Press
- CLXIV. Nurjaya, INyomanProf.Dr
MH SH.2011.
*Lembaga Perkreditan Desa di Bali
Dalam Perspektif Antropologi Hukum.*
Denpasar
- CLXV. Rastiniyanti, Ni Kadek. 2013.
*“Pengaruh Tingkat Perputaran
Kredit Pada Profitabilitas Dengan
Tingkat Perputaran Kredit Sebagai
Variabel Pemoderasi Pada LPD
Kabupaten Badung”*. Jurnal
Akutansi Fakultas Ekonomidan
Bisnis Universitas Udayana.
- CLXVI. Reynaldo Hamonangan dan
Hasan Sakti Siregar. 2009. *Pengaruh
Capital Adequacy Ratio, Debt to
Equity Ratio, (on Performing Loan,
Operating Ratio, dan Loan to*
- Deposit Ratio terhadap Return on
Equity (ROE) Perusahaan
Perbankan yang terdaftar di Bursa
Efek Indonesia.* USU. Sumatera
Utara.
- CLXVII. Oktavilia Shanty. 2011.
*Pengembangan Potensi Ekonomi Loka
l Daerah
Tertinggal sebagai Upaya Mengatasi D
isparitas Pendapatan Antar Daerah di
Provinsi Jawa
Tengah.* *Jurnal Ekonomi
Pembangunan.* ISSN: 2089-3590,
Vol. 2, No. 1, p. 219-228. Universitas
Islam Bandung.
- CLXVIII. Putri, Syaiful Fifit. 2013.
*Pengaruh Risiko Kredit dan Tingkat
Kecukupan Modal terhadap Tingkat
Profitabilitas pada Perusahaan
Perbankan yang Terdaftar di Bursa
Efek
Indonesia.* *Jurnal Skripsi Fakultas Ekon
omi Universitas Negeri Padang Van*

Horne, James C & John M.
Wachowicz, JR. 2005. *Prinsip –
Prinsip Manajemen Keuangan.*
Jakarta: Salemba Empat

CLXIX. SaminaRiaz, 2013.
Profitability Determinants of

*Commercial Banks in
Pakistan. Proceeding of 6th
International Bussiness and Social
Sciences Research Conference.*
Yogyakarta.

CLXX.

CLXXI.